

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG *DYSMENORRHEA* DI KOTA PONTIANAK**

NURYUNITA SUPARYANTO

NIM I1031191041

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nuryunita Suparyanto
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1031191041
Tanggal Seminar Hasil : 16 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
Tentang *Dysmenorrhea* Di Kota Pontianak

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Fitri Fujiana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat NIP. 198805172018032001	
2.	Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep NIP. 199004272022032010	

Pontianak, 19 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I



Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep
NIP. 199106122022032009

Pembimbing II



Ns. Berthy S.U. Adiningsih, S.Kep., M.Kep

SKRIPSI

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dysmenorrhea
Di Kota Pontianak**

Oleh :

Nuryunita Suparyanto

NIM. I1031191041

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura**

Tanggal : 16 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



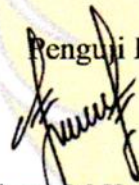
Ns. Nadia Rahmawati, M.Kep
NIP. 199106122022032009

Pembimbing II



Ns. Berthy S.U. Adiningsih, M.Kep

Penguji I



Ns. Fitri Fujiana, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198805172018032001

Penguji II



Ns. Ervina Lili Neri, M.Kep
NIP. 199004272022032010

**Mengetahui,
plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Syf. Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal : 16 Juni 2023
No. SK Dekan FK : 1469/UN22.9/TD.06/2023
Tanggal : 28 Februari 2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuryunita Suparyanto

NIM : I1031191041

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas/ perguruan tinggi manapun
2. Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Skripsi tidak termuat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka
4. Skripsi sudah mendapat Surat Persetujuan (*Ethical Approval*) dari komite etik penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini tidak sesuai dengan pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian lembar pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 16 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nuryunita Suparyanto

NIM I1031191041

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DYSMENORRHEA DI KOTA PONTIANAK

Skripsi, Juni 2023
Nuryunita Suparyanto

(XIII + 81 Halaman + 13 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada remaja putri, tanda kematangan organ reproduksi adalah dengan datangnya menstruasi. Ketika menstruasi, banyak remaja putri yang sering mengeluhkan bahwa mereka mengalami nyeri menstruasi atau disebut dengan *dysmenorrhea*. Umumnya *dysmenorrhea* yang dirasakan remaja putri seperti kram bagian bawah perut yang menjalar ke pinggang dan punggung.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *dysmenorrhea* di Kota Pontianak.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 110 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis univariat.

Hasil: Total 110 responden menunjukkan bahwa 53 (48,2%) remaja putri memiliki pengetahuan yang baik dan 57 (51,8%) remaja putri memiliki pengetahuan kurang baik tentang *dysmenorrhea*.

Kesimpulan: Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dysmenorrhea* Di Kota Pontianak menyimpulkan bahwa mayoritas responden belum memiliki pengetahuan yang baik tentang *dysmenorrhea*. Pengetahuan remaja putri tentang *dysmenorrhea* umumnya cukup baik jika berkenaan dengan penyebab, gejala, dan cara penanganan non medis (kompres hangat, dan mengkonsumsi makanan yang sehat). Pengetahuan yang kurang baik berkaitan dengan definisi dan komplikasi *dysmenorrhea*.

Kata Kunci : *Dysmenorrhea*, Pengetahuan, Remaja Putri

Referensi : 40 (2014 – 2022)

DESCRIPTION OF ADOLESCENT GIRLS KNOWLEDGE LEVELS ABOUT DYSMENORRHEA IN PONTIANAK

Thesis, June 2023

Nuryunita Suparyanto

(XIII + 81 Pages + 13 Appendixes)

ABSTRACT

Background: In adolescent girls, a sign of maturity of the reproductive organs is the arrival of menstruation. During menstruation, some of adolescent girls frequently complain that they experience menstrual pain or it is called dysmenorrhea. Generally, dysmenorrhea that is felt by adolescent girls is like cramps in the lower abdomen that radiates to the waist and back.

Objective: Knowing the description of knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea in Pontianak City.

Methods: This research is quantitative descriptive. The number of respondents was 110 people with data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used was univariate analysis.

Results: A total of 110 respondents showed that 53 (48.2%) adolescence girls had good knowledge and the other 57 (51.8%) adolescence girls had poor knowledge about dysmenorrhea.

Conclusion: Research on the description of the level of knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea in Pontianak City concluded that the majority of respondents did not have good knowledge about dysmenorrhea. Knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea is generally quite good with regard to causes, symptoms, and non-medical treatment methods (warm compresses, and consuming healthy foods). Poor knowledge related to the definition and complications of dysmenorrhea.

Keywords: Adolescent Girls, Dysmenorrhea, Knowledge

Reference: 40 (2014 - 2022)

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena rahmat, taufik serta hidayah-Nya peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang *Dysmenorrhea* di Kota Pontianak” sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tidak lupa dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus peneliti menyampaikan rasa hormat, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Orang tua peneliti, Bapak Suparyanto dan Ibu Dwi Agustamy yang tidak pernah berhenti mendoakan peneliti untuk selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu dr. Syf. Nurul Yanti SA, M.Biomed selaku plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Titan Ligita, S.Kp., M.N., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

5. Bapak Suhaimi Fauzan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Ikbal Fradianto, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Tanjungpura yang telah menjadi pelindung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak M. Ali Maulana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan banyak saran, arahan dan motivasi, serta semangat selama peneliti mulai menempuh pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Tanjungpura hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nadia Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Berthy Sri Utami Adiningsih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Fitri Fujiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Mat. selaku Dosen Penguji I yang sudah memberikan banyak saran dan masukan kepada peniliti sejak proses usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Ibu Ervina Lili Neri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Penguji II yang sudah memberikan banyak saran dan masukan kepada peniliti sejak proses usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

12. Seluruh Dosen beserta Staf Karyawan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama peneliti melaksanakan pendidikan.
13. Terkhusus teman seperjuangan peneliti Tari Dwi Sundari Khairanita, Putri Reishi Vitaliana Chesar, dan Felesia Reynita Hanny yang sudah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan banyak dukungan hingga saran selama peneliti menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
14. Teman-teman Himikawa (Himpunan Mahasiswa Keperawatan Untan) Kabinet Bravo, Kabinet Bara Juang, dan Kabinet Aruna Karsa yang sudah banyak memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan diri dan memperbanyak pengalaman sembari peneliti menempuh pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Tanjungpura.
15. Teman-teman Program Studi S1 Keperawatan Exofagus 2019 yang sudah memberikan dukungan selama peneliti menjalani masa perkuliahan di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Tanjungpura.
16. Serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang juga telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

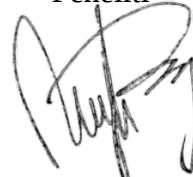
Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu peneliti dengan senang hati untuk menerima kritik dan saran yang membangun sebagai langkah menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti

berharap semoga Allah SWT membalas semua pihak atas segala kebaikan yang telah diberikan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pontianak, 16 Juni 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nuryunita Suparyanto', written in a cursive style.

Nuryunita Suparyanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI, DAN HIPOTESIS	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Konsep Pengetahuan	8
2.1.2 Konsep Remaja	10
2.1.3 Konsep Dysmenorrhea	12
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.3 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Rancangan (<i>Design</i>) Penelitian	18
3.2 Populasi, Sampel, Setting Penelitian.....	18
3.2.1 Populasi	18
3.2.2 Sampel.....	19
3.2.3 <i>Setting</i> penelitian	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional.....	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	25
3.6.1 Instrumen karakteristik responden	26
3.6.2 Instrumen pengetahuan tentang <i>dysmenorrhea</i>	26
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.7.1 Uji validitas	27
3.7.2 Uji reliabilitas.....	28
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	28
3.9 Prosedur Pengolahan Data	29

3.10	Analisa Data	31
3.11	Pertimbangan Etika Penelitian	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	34
4.1	Karakteristik Responden	34
4.1.1	Usia responden	34
4.1.2	Usia <i>menarche</i> responden	34
4.1.3	Informasi yang dimiliki responden tentang <i>dysmenorrhea</i> sebelumnya.....	35
4.2	Tingkat Pengetahuan Responden tentang <i>Dysmenorrhea</i>	36
4.3	Tingkat Pengetahuan berdasarkan Karakteristik Responden.....	37
4.3.1	Tingkat pengetahuan berdasarkan usia responden.....	37
4.3.2	Tingkat pengetahuan berdasarkan usia <i>menarche</i>	38
4.3.3	Tingkat pengetahuan berdasarkan informasi yang dimiliki responden tentang <i>dysmenorrhea</i> sebelumnya.....	39
BAB V	PEMBAHASAN	40
5.1	Karakteristik Remaja Putri.....	40
5.1.1	Usia responden	40
5.1.2	Usia <i>menarche</i> dan pengetahuan responden tentang <i>dysmenorrhea</i> sebelumnya.....	41
5.2	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Dysmenorrhea</i>	42
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	46
5.4	Implikasi Keperawatan.....	47
BAB VI	PENUTUP	48
6.1	Simpulan	48
6.2	Saran.....	48
	DAFTAR PUSTAKA.....	50
	LAMPIRAN.....	53
	RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	23
Tabel 3.2 Definisi operasional	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi pertanyaan kuesioner	26
Tabel 3.4 <i>Coding</i> pengolahan data.....	30
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik usia responden	34
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia <i>menarche</i>	35
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan sebelumnya tentang <i>dysmenorrhea</i>	36
Tabel 4.4 Hasil tingkat pengetahuan responden	36
Tabel 4.5 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia	37
Tabel 4.6 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia <i>menarche</i>	38
Tabel 4.7 Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pengetahuan sebelumnya	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi <i>Knee Chest</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	17
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	23

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
NSAID	: <i>Non Steroid Anti Inflammatory Drugs</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar penjelasan penelitian	53
Lampiran 2 Lembar persetujuan menjadi responden	54
Lampiran 3 Lembar kuesioner karakteristik responden.....	55
Lampiran 4 Lembar kuesioner pengetahuan tentang <i>dysmenorrhea</i>	56
Lampiran 5 Surat lolos kaji etik	58
Lampiran 6 Surat izin penelitian dari disdikbud kota pontianak	59
Lampiran 7 Dokumentasi pengambilan data	60
Lampiran 8 Uji validitas dan reliabilitas dengan spss <i>statistics</i> 25.....	61
Lampiran 9 Hasil pengolahan data dengan spss <i>statistics</i> 25	62
Lampiran 10 Lembar konsultasi pembimbing I	65
Lampiran 11 Lembar konsultasi pembimbing II.....	67
Lampiran 12 Tabel hasil kuesioner karakteristik responden.....	69
Lampiran 13 Tabel hasil kuesioner tingkat pengetahuan.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengetahuan merupakan komponen yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan berperan penting untuk mendukung psikis seseorang dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2018).

World Health Organisation (WHO) menjelaskan seseorang yang dikatakan sebagai remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2022). Hal tersebut juga sejalan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 yang mendefinisikan remaja sebagai penduduk dalam kelompok usia 10-18 tahun (Permenkes RI, 2014). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) juga ikut memaparkan bahwa rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2015).

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa (Kusmiran, 2011). Definisi tersebut bukan hanya dalam artian psikologi, tetapi juga dari segi fisik seorang remaja. Bahkan, perubahan-perubahan psikologi dapat muncul sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik itu sendiri. Masa remaja merupakan masa yang khusus dan penting karena

merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa pubertas. Pada remaja putri, tanda kematangan organ reproduksi ditandai dengan datangnya menstruasi (Kumalasari dalam Anugraeni, 2017).

Ketika menstruasi, banyak remaja putri yang sering mengeluhkan bahwa mereka mengalami nyeri menstruasi atau disebut dengan *dysmenorrhea*. Umumnya *dysmenorrhea* yang dirasakan remaja putri seperti kram bagian bawah perut yang menjalar ke punggung atau kaki. Tidak jarang juga keluhan tersebut akan disertai dengan gejala gastrointestinal dan gejala neurologis seperti kelemahan umum. Sehingga banyak remaja putri yang akhirnya membutuhkan istirahat selama *dysmenorrhea* terjadi dan mengakibatkan berkurangnya aktivitas sehari-hari (Mulyaningsih, 2021).

Dysmenorrhea merupakan keluhan ginekologis umum berupa rasa nyeri yang terjadi sebelum atau saat mulainya proses menstruasi. Nyeri ini diakibatkan oleh tingginya pelepasan prostaglandin sehingga terjadi peningkatan frekuensi kontraksi uterus. Berdasarkan penyebabnya *dysmenorrhea* dibedakan menjadi dua, yaitu *dysmenorrhea* primer dan sekunder. *Dysmenorrhea* primer biasanya terjadi mulai dari pertama haid/*menarche* usia 10-15 tahun sampai usia 25 tahun yang disebabkan oleh kontraksi uterus, dan tidak terdapat hubungan kelainan ginekologi. Sedangkan *dysmenorrhea* sekunder disebabkan oleh kelainan yang terdapat dalam uterus dan saluran reproduksi. Remaja putri akan lebih sering

merasakan sakit akibat *dysmenorrhea* primer karena siklus hormonal yang dialami belum begitu stabil (Damayanti, 2020).

Angka kejadian *dysmenorrhea* di dunia sangat besar, rata-rata sebanyak 50% perempuan di setiap negara mengalaminya (Jense, 2012). Prevalensi kejadian *dysmenorrhea* di Amerika Serikat berkisar dari 15,8% sampai 89,5%, dengan tingkat yang lebih tinggi dilaporkan pada populasi remaja (Calis, 2016). Margaret dan Dash (2016) pada penelitiannya di Perguruan Tinggi Keperawatan Puducherry India juga menyatakan bahwa ditemukan prevalensi yang tinggi dengan persentase sebesar 73% remaja putri mengalami *dysmenorrhea*.

WHO mengatakan kejadian *dysmenorrhea* di Indonesia mencapai 55% dikalangan usia produktif. Sebanyak 15% dari 55% tersebut mengatakan adanya keluhan aktivitas sehari-hari yang menjadi terbatas karena mengalami *dysmenorrhea*. Ratnasari (2018) turut memperkuat data WHO tersebut dengan menunjukkan bahwa 60-70% wanita Indonesia menderita *dysmenorrhea*. Prevalensi *dysmenorrhea* di Indonesia dialami oleh 107.673 jiwa (64,25%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami *dysmenorrhea* primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami *dysmenorrhea* sekunder. *Dysmenorrhea* primer tersebut sebagian besar dialami oleh remaja dengan persentase 60-75% (Herawati, 2017).

Dinas Kesehatan Kota Pontianak (2022), membagikan angka kejadian gangguan menstruasi yang dialami remaja putri pada tahun 2022 sebanyak 630 orang. Angka tersebut mengalami kenaikan dua kali lipat dari tahun

sebelumnya. Data pada tahun sebelumnya menunjukkan gangguan menstruasi terjadi pada 301 orang remaja putri.

Indrawati (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan remaja yang dikaji melalui kuesioner didapatkan hasil dengan pengetahuan remaja tentang *dysmenorrhea* yang kurang yaitu sebanyak 42 responden (53,8%) dari 78 responden. Sagita dan Syahril (2021), menemukan masih banyak responden yang belum mengetahui dengan baik tentang *dysmenorrhea*. Hasil penelitiannya menunjukkan remaja putri mempunyai pengetahuan tidak baik (nilai $< 75\%$) sebanyak 35 orang (58,3%) sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik (nilai $\geq 75\%$) sebanyak 25 orang (41,7%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Azra (2022) bahwa pengetahuan remaja putri terhadap *dysmenorrhea* masih kurang (persentase jawaban kuesioner diisi benar kurang dari 56%).

Hal ini menunjukkan bahwa ketidaktahuan remaja putri tentang *dysmenorrhea* masih berada pada tingkat yang kurang. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting untuk remaja karena pada saat usia remaja terjadi perkembangan yang sangat dinamis baik secara biologis maupun psikologis (Sagita dan Syahril, 2021). Jika perilaku yang terdapat dalam diri seseorang karena berdasarkan pengetahuan, maka perilaku tersebut akan melekat pada diri individu dan menganggap perilaku tersebut merupakan kebiasaan yang harus dilakukan (Ghaisani, 2018).

Dari hasil wawancara yang dilakukan secara insidental terhadap remaja putri usia 12-14 tahun di Kota Pontianak, 7 dari 10 remaja putri tersebut

mengatakan belum pernah mendengar dan mendapatkan informasi tentang *dysmenorrhea* dan tidak mengetahui apakah penatalaksanaan saat mengalami *dysmenorrhea* yang sudah mereka lakukan benar atau salah.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan secara ringkas pada latar belakang “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang *Dysmenorrhea* di Kota Pontianak?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dysmenorrhea* di Kota Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

- a. Mengidentifikasi karakteristik demografi remaja putri (usia saat pengambilan data, usia pertama kali menstruasi, dan pengetahuan tentang *dysmenorrhea* sebelumnya).
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dysmenorrhea* (definisi *dysenorrhea*, tanda dan gejala *dysmenorrhea*, jenis *dysmenorrhea*, penyebab *dysmenorrhea*, dan cara penanganan *dysmenorrhea*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan dan sumber data bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang *dysmenorrhea* pada remaja putri di waktu yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi remaja putri mengenai pengetahuan tentang *dysmenorrhea*.

b. Penanggung jawab Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMP

Sekolah mendapatkan data mengenai gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dysmenorrhea*. Data tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menindaklanjuti diadakannya edukasi mengenai *dysmenorrhea*. Edukasi mengenai *dysmenorrhea* diharapkan mampu menekan peningkatan kejadian penyakit yang memiliki gejala seperti *dysmenorrhea*.

c. Institusi

Dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan masukan bagi civitas akademika dalam pengembangan pembelajaran di bidang keperawatan khususnya di bidang keperawatan maternitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber literasi bagi pembaca dan dapat

menambahkan ilmu pengetahuan pembaca terutama tentang *dysmenorrhea*.

d. Dinas Kesehatan Kota Pontianak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi untuk melihat fenomena *dysmenorrhea* dikalangan remaja putri di Kota Pontianak secara terpisah dari gangguan menstruasi lainnya yang sudah tercatat dan dilaporkan.